

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA MOJOSIMO

2.1 Kondisi Demografis

Desa Mojosisimo adalah salah satu desa diantara 18 desa di Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Berdasarkan garis batas geografis pada sisi utara, Desa Mojosisimo berbatasan dengan Kecamatan Karanganyar. Di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tambirejo dan Desa Banjarasari. Di sebelah barat Desa Mojosisimo berbatasan dengan Desa Sari. Lalu di sebelah timur berbatasan dengan Desa Mlekang dan Desa Mlatiharjo. Desa Mojosisimo terletak jauh dari pusat pemerintahan. Secara orbitasi, jarak tempuh dari Desa Mojosisimo ke ibu kota Kabupaten Demak memakan waktu kurang lebih 45 menit.

Luas wilayah Desa Mojosisimo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak mencapai 526,5 Ha, dengan perincian lahan pemukiman 122 Ha; lahan pertanian sawah 162,5 Ha; lahan ladang/tegalan 161 Ha; lahan perkantoran 0,25 Ha; lahan sekolah 0,75; serta jalan seluas 80 Ha. Desa Mojosisimo tidak terlalu luas hal itu terlihat dari pembagian wilayahnya yang hanya terdiri dari 2 Rukun Warga (RW) dan 14 Rukun Tetangga (RT).

Banyaknya penduduk Desa Mojosisimo berjumlah 1.415 jiwa, dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki sebanyak 721 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 694 jiwa (BKKBN, 2023). Kepala Keluarga di Desa Mojosisimo memiliki jumlah sebanyak 512KK. Adapun jumlah penduduk secara rinci berdasarkan usia, usia 0 – 14 tahun berjumlah 337 jiwa; usia 15 – 64 tahun

berjumlah 1.002 jiwa; dan usia > 65 tahun berjumlah 76. Berdasarkan data tersebut, rasio ketergantungan (*dependency ratio*) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DR = \frac{P_{(0-14)} + P_{65+}}{P_{(15-64)}} \times 100$$

Keterangan:

DR = Dependency Rasio (rasio ketergantungan)

$P_{(0-14)}$ = Penduduk Usia 0 – 14 tahun (usia belum produktif)

$P_{(15-64)}$ = Penduduk Usia 15 – 64 tahun (usia produktif)

$P_{(65+)}$ = Penduduk Usia > 65 tahun (tidak produktif)

Maka, rasio ketergantungan penduduk di Desa Mojosimo adalah:

$$DR = \frac{337 + 76}{1.002} \times 100$$

$$DR = \frac{413}{1.002} \times 100$$

$$DR = 41,22$$

Hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk usia produktif, menanggung 41 hingga 42 penduduk usia belum produktif dan tidak produktif di Desa Mojosimo.

2. 2 Kondisi Sosial – Ekonomi

Tingkat kesejahteraan di Desa Mojosimo belum sepenuhnya menyeluruh didapat oleh semua masyarakat. Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh RPJM Desa Mojosimo (2024), masih terdapat 50 keluarga pra sejahtera di Desa Mojosimo. Tingkat kesejahteraan di Desa Mojosimo dapat digambarkan seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2. 1 Tingkat Kesejahteraan di Desa Mojosimo

Tingkat Kesejahteraan	Jumlah
Keluarga Pra Sejahtera	50 KK
Keluarga Sejahtera I	50 KK
Keluarga Sejahtera II	200 KK

Masyarakat Desa Mojosimo kebanyakan bekerja pada sektor pertanian dan swasta. Sebaran data tentang jumlah mata pencaharian masyarakat pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Mojosimo

No.	Nama Mata Pencaharian	Jumlah	Presentase
1.	Petani	472	53,10%
2.	Pedagang	12	1,35%
3.	PNS	9	1,01%
4.	Tukang	27	3,04%
5.	Guru	4	0,45%
6.	Bidan/Perawat	3	0,34%
7.	TNI/Polri	1	0,11%
8.	Sopir/Angkutan	6	0,67%
9.	Buruh	128	14,40%

10.	Swasta	227	25,53%
Jumlah		889	100%

Sumber: Monografi Desa Mojosisimo Tahun 2024

Kualitas sumber daya manusia suatu daerah dapat diukur dengan melihat pencapaian pendidikannya. Selain sektor mata pencaharian, terdapat korelasi antara tingkat pendidikan dan kesejahteraan. Berikut gambaran komposisi demografi Desa Mojosisimo ditinjau dari pencapaian pendidikan pada tahun 2024:

Tabel 2. 3 Tingkat Pendidikan di Desa Mojosisimo

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SD/MI	564	47,88%
2.	SLTP/MTs	384	32,60%
3.	SLTA/MA	162	13,75%
4.	S1/Diploma	45	3,82%
5.	Putus Sekolah	23	1,95%
6.	Buta Huruf	0	0%
Jumlah		1.178	100%

Sumber: RPJM Desa Mojosisimo Tahun 2024

Berdasarkan data di atas, mayoritas masyarakat yang tinggal di Desa Mojosisimo telah menyelesaikan pendidikan wajib 12 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang sadar akan pentingnya menuntut ilmu. Demikian pula persentase buta huruf dan putus sekolah sangat rendah atau bahkan tidak ada sama sekali. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari keberadaan lembaga pendidikan di daerah serta ketersediaan prasarana dan sarana

pendidikan. Adapun daftar lembaga pendidikan di Desa Mojosimo adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Daftar Lembaga Pendidikan di Desa Mojosimo

No.	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	TK/PAUD	5 gedung
2.	SD/MI	1 gedung
3.	SLTP/MTs	-
4.	SLTA/MA	-
5.	Lain-lain	-

Sumber: Monografi Desa Mojosimo Tahun 2024

2. 3 Kondisi Sosial – Budaya

Di Desa Mojosimo, hampir seluruh masyarakatnya memeluk agama Islam. Pada data keagamaan Desa Mojosimo tahun 2024 tercatat sebanyak 1.558 orang memeluk agama Islam dan 15 orang memeluk agama Kristen. Dalam rangka mendukung kegiatan beribadah, Pemdes Mojosimo tentunya memfasilitasi sarana dan pra-sarana yang digunakan sebagai tempat ibadah. Berikut jumlah tempat ibadah yang ada di Desa Mojosimo:

Tabel 2. 5 Daftar Tempat Ibadah di Desa Mojosimo

No.	Nama Tempat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid/Musholla	11 buah
2.	Gereja	1 buah

Sumber: RPJM Desa Mojosimo Tahun 2024

Secara umum, interaksi sosial merupakan kebutuhan setiap manusia karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial. Begitupun di Desa

Mojosimo, kehidupan sosial masyarakatnya mencerminkan nilai perpaduan antara modern dan tradisional. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempermudah masyarakat untuk menjalin interaksi, terlebih dengan kehadiran *WhatsApp* masyarakat bisa berinteraksi atau berkabar tanpa bertemu langsung. Selain itu, fitur *WhatsApp Group* juga membantu kegiatan suatu kelompok untuk berdiskusi dan berkoordinasi tanpa mengumpulkan semua anggotanya di suatu tempat secara langsung, sehingga bisa meringankan beban anggaran suatu kegiatan. Contoh kegiatan sosial yang berlangsung di Desa Mojosimo adalah kerja bakti, karang taruna, posyandu, peringatan 17 agustusan, rapat bulanan, serta santunan lansia dan anak yatim. Adapun lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Mojosimo di antaranya sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Daftar Lembaga Kemasyarakatan di Desa Mojosimo

No.	Lembaga Kemasyarakatan	Jumlah
1.	LPM	1 Lembaga
2.	PKK	1 Lembaga
3.	Posyandu	4 Lembaga
4.	Pengajian	8 Kelompok
5.	Simpan Pinjam	1 Kelompok
6.	Kelompok Tani	4 Kelompok
7.	Gapoktan	1 Kelompok
8.	Karang Taruna	1 Kelompok

Sumber: Monografi Desa Mojosimo Tahun 2024

Tidak ada budaya dan tradisi khas yang menjadi ciri khusus dari Desa Mojoso. Hampir seluruh penduduk Desa Mojoso berasal dari suku Jawa. Tradisi Jawa secara umum masih berlangsung di Desa Mojoso, meskipun tidak menjadi tradisi khasnya. Tradisi yang masih berlangsung di antaranya meliputi pengajian kematian, tasyakuran, apitan, dll (Website Desa Mojoso, 2024). Bedah bumi atau apitan di Desa Mojoso merupakan salah satu tradisi selamatan rasa syukur terhadap kehadiran Allah SWT yang telah memberikan bumi atau tanah yang subur sehingga menghasilkan hasil bumi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Biasanya tradisi bedah bumi ini dilaksanakan di balai desa atau tempat kediaman kepala desa. Selain selamatan, masyarakat juga mengadakan pertunjukan wayang kulit pada siang hari dan ketoprak pada malam harinya. Kegiatan ini diselenggarakan untuk melestarikan kebudayaan tradisional yang semakin langka, sehingga tidak punah.

2.4 Kondisi Sosial – Politik

Sebelum menjadi sebuah desa, dulunya Mojoso ialah salah satu dukuh di Desa Tambirejo, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak. Namun, pada tahun 2001 Pemerintah Kabupaten Demak mengeluarkan peraturan daerah mengenai pemekaran wilayah, sehingga para tokoh masyarakat mengajukan permohonan kepada bupati untuk pemekaran wilayah Mojoso menjadi desa tersendiri. Pemerintah Kabupaten Demak menyetujui adanya permintaan tersebut, sehingga pada tahun 2006 Mojoso ditetapkan dan diresmikan menjadi desa definitif, serta roda pemerintahan dilaksanakan oleh pejabat pelaksana tugas kepala desa dan pamong yang ada di wilayah Mojoso.

Berdasarkan UU No.6 Tahun 2014 tentang Desa, kepala desa harus dipilih langsung oleh rakyat melalui Pilkades secara demokratis sesuai dengan pelaksanaan pemilu pada umumnya. Sehingga pada tahun 2008 dilaksanakan Pilkades di Desa Mojosimo untuk pertama kalinya. Adapun nama-nama Kepala Desa Mojosimo yang pernah menjabat adalah:

Tabel 2. 7 Daftar Nama Kepala Desa Mojosimo

No.	Nama	Periode
1.	SUKARMIN (Kepala Desa terpilih)	2008 – 2014
2.	M. KHOIRUL IKHSAN (Pj. Kepala Desa)	2014 – 2015
3.	M. ADI MUSLIFIN (Pj. Kepala Desa)	2015 – 2016
4.	SUKARMIN (Kepala Desa terpilih)	2016 – 2021
5.	KUSNIWATI (Kepala Desa Antar Waktu)	2021 – 2022
6.	SODIQ (Kepala Desa terpilih)	2022 – 2028

Sumber: RPJM Desa Mojosimo Tahun 2024

Dilihat dari lama masa jabatan kepala desa, Sukarmin menjadi satu-satunya kepala desa yang menjabat 2 periode. Meskipun telah diberi kepercayaan oleh masyarakat dan terpilih kedua kalinya untuk menjabat sebagai kepala desa, Sukarmin justru menyalahgunakan kekuasaan dengan menerima gratifikasi saat proses pengisian jabatan perangkat desa berlangsung. Oleh karena itu, Sukarmin diberhentikan sebagai kepala desa untuk menjalani masa

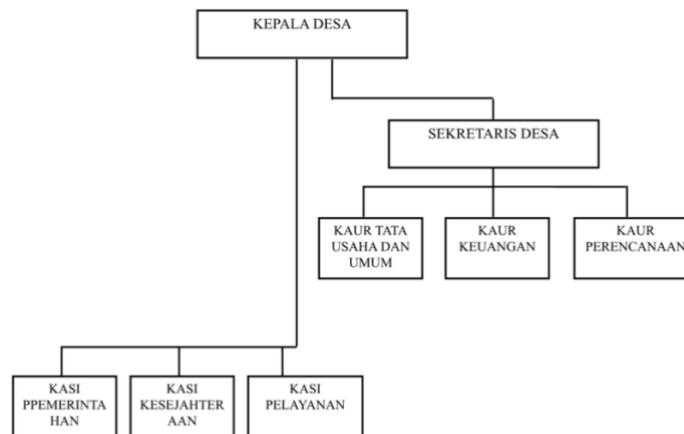
hukuman tersebut, dengan vonis satu tahun penjara dan membayar denda Rp. 50.000.000 subsidair dua bulan kurungan. Pemerintah Desa Mojosimo berupaya mengisi kekosongan jabatan kepala desa dengan cara melaksanakan musyawarah desa untuk pemilihan Kepala Desa Antar Waktu yang diselenggarakan oleh BPD.

Pada tahun 2022 dilakukan Pilkades yang diselenggarakan secara serentak di wilayah Kabupaten Demak. Sejumlah 183 desa dari 14 kecamatan mengikuti rangkaian Pilkades sesuai dengan SK Bupati Demak Nomor 141.1/93/2022 tentang Penetapan Desa Penyelenggara Pemilihan Kepala Desa Secara Serentak Di Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2022. Berdasarkan Peraturan Bupati Demak No. 17 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa dalam Kondisi Bencana Nonalam *Corona Virus Disease* 2019, pemilihan kepala desa dilaksanakan melalui beberapa tahapan meliputi: persiapan; pencalonan; pemungutan suara; dan penetapan.

Bukan menjadi hal yang baru apabila polarisasi terjadi ketika pesta demokrasi berlangsung. Begitupun saat Pra-Pilkades maupun Pasca Pilkades di Desa Mojosimo yang ditandai dengan adanya perbedaan pendapat yang tajam antara kelompok-kelompok tertentu, tetapi tidak sampai menimbulkan friksi. Hal itu terjadi karena adanya perbedaan pilihan untuk mendukung paslon-paslon tertentu, yang pada dasarnya setiap orang berhak bebas memilih sesuai dengan asas pemilu.

Desa Mojosimo memiliki visi untuk mewujudkan desa lebih maju, mandiri, dan religius melalui pembangunan partisipatif, peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam rangka mencapai visi tersebut, kepala desa dibantu oleh sekretaris desa dan perangkat desa untuk melaksanakan tugas dan fungsinya. Adapun susunan organisasi Pemerintah Desa Mojosimo secara terperinci tersaji di bawah ini:

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Mojosimo



Keterangan:

- Kepala Desa : Sodiq
- Sekretaris Desa : Mk. Luxman Chachim
- Kaur Tata Usaha Dan Umum : Syaiful Annas
- Kaur Keuangan : Nasikhatul Ummah
- Kaur Perencanaan : Ali Murtando
- Kasi Pemerintahan : Ali Imron
- Kasi Kesejahteraan : M. Adi Muslifin
- Kasi Pelayanan : -